

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN KOMUNITAS RUMAH DONGENG MENTARI**

#### **A. PROFIL KOMUNITAS RUMAH DONGENG MENTARI**

##### **1. Sejarah Komunitas Rumah Dongeng Mentari**

Rumah Dongeng Mentari, adalah sebuah komunitas dongeng yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Komunitas ini berdiri pada tanggal 2 Agustus tahun 2010, Rumah Dongeng Mentari merupakan wadah untuk anak-anak berkumpul dan berkreatifitas dalam pengembangan karakternya sebagai individu yang unik melalui dongeng. Rumah Dongeng Mentari berusaha membudayakan dongeng sejak dini dengan cara membantu memfasilitasi anak-anak dalam pengembangan karakternya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber profil Komunitas Rumah Dongeng Mentari berdasarkan wawancara dengan Ayu Purbasari, Admin informasi Komunitas Rumah Dongeng Mentari yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2018, dan website (<http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada 22 Maret 2018)

Sejarah berdiri komunitas ini diawali karena muncul suatu kegelisahan yang dirasakan oleh tiga perempuan yang saat itu tinggal di daerah Condongcatur, Yogyakarta. Kakak beradik tiga orang ini bernama Putri, Ayu, dan Rona mereka sangat merasa prihatin lingkungan sekitar

karena kelakuan anak-anak saat itu tidak sesuai mereka nakal dan bersikap urakan. Di daerah tersebut rata-rata orang tuanya terlalu peduli dengan pendidikan anak. Kemudian Putri, Ayu, dan Rona membuat tempat belajar informal terlebih dahulu. Dimulai dengan mengajak anak karang taruna, tidak terpikirkan nama yang tepat untuk ruang belajar yang telah mereka bangun. Namun, waktu itu Rona Mentari sudah berkecimpung dalam kegiatan mendongeng, dan memutuskan untuk mengambil dongeng sebagai garis benang merahnya.

Komunitas ini adalah wujud dari kepedulian mereka kepada anak-anak sekitar. Kegiatan yang dimiliki oleh Rumah Dongeng Mentari tidak hanya mendongeng saja melainkan seperti ada angklungisasi puisi, belajar musik, membaca, dan menggambar. Kemudian kegiatan dari komunitas Rumah Dongeng Mentari pada setiap tahunnya semakin berkembang dan fokus untuk mempopulerkan kembali dongeng. Program kegiatan yang dimiliki Rumah Dongeng Mentari cukup banyak antara lain:

- a. Kelas mendongeng, diadakan untuk belajar mendongeng dikemas dengan cara yang interaktif dari Rumah Dongeng Mentari, yang akan mendapatkan mentoring dari kak Rona Mentari. Program kegiatan ini mempelajari bagaimana persiapan untuk mendongeng, pelatihan artikulasi, serta teknik-teknik mendongeng.
- b. Project mencari donasi dalam rangka mewujudkan acara Pagelaran Dongeng Jogja Rumah Dongeng Mentari menjual sepasang

- boneka jari buatan tangan sendiri yang dilengkapi oleh pouch bergambar Rumah Dongeng Mentari.
- c. Program Ceria Anak adalah program siaran yang ada di Sonora FM Yogyakarta. Program ini membawakan seputar berita tentang anak, siaran tersebut dilakukan bersama anggota dari komunitas Rumah Dongeng Mentari.
  - d. *JOY Circle Jogja Storytelling Circle* “Dengar dan Ceritakan Dongengmu”! Rumah Dongeng mentari memiliki sebuah acara yang saat ini tiap bulannya diadakan. Acara untuk para penikmat dongeng, pendengar dongeng , dan untuk orang-orang yang ingin melatih diri atau belajar mendongeng. Acara ini merupakan wadah berbagi cerita dengan bentuk open mic terbuka untuk umum.
  - e. *Corporate Social Responsibility* pada kegiatan ini Rumah Dongeng Mentari bekerjasama dengan perusahaan, atau instansi pemerintahan untuk melakukan kegiatan CSR dengan menggunakan kegiatan mendongeng.
  - f. CERITA-NYA PROJECT adalah sebuah agenda rutin di Bulan Ramadhan, Rumah Dongeng Mentari akan mendatangi langsung anak-anak pelosok di daerah Yogyakarta dengan melakukan kegiatan mendongeng bersama anak-anak, serta langsung memberikan hadiah lebaran kepada anak yatim dipelosok Yogyakarta.

- g. Sayembara Pendongeng Cilik, acara ini diikuti oleh anak-anak dengan kategori usia 6-8 tahun dan usia 9-11 tahun. Berdasarkan tema dan durasi yang telah ditentukan, pendongeng cilik bebas untuk menggunakan alat peraga atau tidak, yang dinilai adalah materi dongeng kreativitas, dan penampilan. Sayembara ini bertujuan untuk melestarikan budaya bertutur yang mulai luntur.
- h. Pagelaran Dongeng Jogja, merupakan puncak acara dari seluruh kegiatan komunitas Rumah Dongeng Mentari yang diselenggarakan di Hutan Pinus Asri Mangunan Yogyakarta, pada pagelaran ini menampilkan parade dari para pendongeng aktif di Indonesia terutama daerah Yogyakarta yang nantinya mereka akan menampilkan cerita dongeng dengan caranya masing-masing. Kemudian dalam acara ini terdapat kelas Dongeng Interaktif yang menghadirkan narasumber-narasumber pilihan terbaik, sesi ini diisi dengan mengupas ilmu tentang mendongeng, dan berbagi pengalaman tentang dunia mendongeng. Semua kegiatan dari Komunitas Rumah Dongeng Mentari ini bertujuan untuk mempopulerkan budaya mendongeng kembali.

Rumah Dongeng Mentari dalam melakukan kegiatan turut memfasilitasi anggotanya dengan menyediakan bermacam-macam buku. Dimulai dari buku dongeng, cerita rakyat, sampai buku-buku pengetahuan. Membaca adalah salah satu sumber ilmu dan dengan

membaca, khususnya membaca buku-buku dongeng, anak-anak mampu mendapatkan masukan ilmu sebagai dasar teori tumbuh kembangnya.

Alat musik juga disediakan hal ini berguna untuk penunjang dalam ilustrasi penampilan dongeng dan media pengembangan otak anak. Rumah Dongeng Mentari juga menyediakan komputer sebagai teknologi pelengkap dengan fasilitas sambungan internet yang berguna untuk menyeimbangkan kemampuan teknologi anak. Sedangkan internet menjadi salah satu sumber informasi yang akan dibimbing dalam penggunaannya. Macam-macam mainan tradisional anak juga tersedia di Rumah Dongeng Mentari.

Pada lokasi komunitas Rumah Dongeng Mentari juga terdapat beberapa ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan dongeng antara lain, ruang baca, ruang musik, dan ruang pede sebagai media penunjang. Di dalam Rumah Dongeng Mentari, terdapat ruang lukis sebagai penunjang industri rumahan *Iboth Handpainted* yang telah ada sebelum Rumah Dongeng Mentari berdiri penggunaan Media lukis atau gambar juga dijadikan sebagai penunjang dalam mendongeng. (<http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada 22 Maret 2018).

## **2. Motto Rumah Dongeng Mentari**

Motto dari Komunitas Rumah Dongeng Mentari adalah “Berimajinasi untuk masa depan”. Sumber:(<http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada 22 Maret 2018).

## **3. Visi**

Mewujudkan generasi anak yang berkarakter melalui dongeng. Dongeng dapat merangsang anak untuk berpikir, berimajinasi, kreatif, senang membaca, dan percaya diri.

Sumber:(<http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada 22 Maret 2018).

## **4. Misi**

Kami akan memfasilitasi anak untuk mengasah potensinya dengan membudayakan dongeng:

**BUKU.** Salah satu manfaat dongeng adalah meningkatkan minat baca untuk anak. Membaca menjadi jendela ilmu paling utama bagi seorang manusia. Kami percaya, membaca menjadi jalan awal seorang anak untuk ‘melihat dunia’. RDM menyediakan berbagai buku, terutama buku-buku dongeng-cerita, kemudian ensiklopedia, sampai majalah.

**MUSIK.** Di dalam dongeng, instrumen suara menjadi hal yang penting. Musik menjadi salah satu instrumen dalam mendongeng yang jitu dan bermanfaat. Di dalam RDM, anak-anak diajak untuk bermain dan belajar musik. Mulai dari hal yang sederhana seperti tempo, ritme, irama,

sampai bermain kunci piano atau gitar. Kegiatan ini terbukti merangsang kerja otak anak sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya.

MELUKIS. Media lukis dan gambar menjadi media yang efektif dalam mendongeng. Sebut saja Pak Raden yang sukses memukau anak-anak dengan menggambar sambil bercerita. Dari gambar hasil lukisan, seorang anak akan mampu berimajinasi dan mengasah daya kreatifitasnya.

MAINAN. Atas keprihatinan terhadap mulai tergusurnya dunia anak, membuat kami menyediakan ruang dan alat bermain anak-anak yang kebanyakan tradisional. Ini dilatar belakangi oleh maraknya video games yang justru cenderung membuat anak pasif. RDM berusaha untuk mengembalikan dunia mereka dengan mainan.

### **Gambar 2. 1 Logo Komunitas Rumah Dongeng Mentari**



**Sumber:** : <http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada

22 Maret 2018

Arti dari logo gambar:

Matahari yang bersinar terang, dengan balutan senyuman yang penuh ucapan rasa bersyukur. Tujuannya semoga Rumah Dongeng Mentari terus bersinar dan menyinari.

## **5. Narahubung dari Komunitas Rumah Dongeng Mentari**

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai komunitas Rumah Dongeng Mentari, dapat menghubungi nomor narahubung komunitas Rumah Dongeng Mentari yaitu, Arum [081931784547] dan Ayu: [085643497972]. Sumber: (<http://www.rumahdongengmentari.com/> diakses pada 22 Maret 2018).

## **B. Awicarita Festival**

### **1. Sejarah Awicarita Festival**

Awicarita Festival merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Rumah Dongeng Menatari. Diselenggarakannya Awicarita Festival memiliki latar belakang yaitu, sebagai bentuk untuk mempopulerkan kembali budaya mendongeng di Daerah Istimewa Yogyakarta. Awicarita Festival berasal dari bahasa sanskerta yang memiliki kata “awi” dan “carita” yang berarti “ayo bercerita”. Awicarita Festival adalah sebuah festival dongeng yang menggabungkan unsur alam, kearifan lokal, dan nilai budi ke dalam sebuah imajinasi tak terbatas. Berbasis di daerah Yogyakarta, Indonesia.

Acara Awicarita Festival merupakan *event* terbesar yang diselenggarakan oleh komunitas Rumah Dongeng Mentari. Adapun rangkaian acara yang terdapat pada Awicarita Festival yaitu, pertama adalah Jelajah Dongeng, Sayembara Pendongeng Cilik, Pesta Upakyana yang terdiri dari Kelas Dongeng Internasional dan Panggung Upakyana, kemudian Kelas Negeri Dongeng dan pada puncak acara ditutup oleh Pagelaran Dongeng Yogyakarta.

Acara tersebut dilaksanakan ditempat yang berbeda-beda dan hari yang berbeda. Pada Awicarita Festival 2017 ini mengangkat Tema IMAJINATION. Adapun pesan yang ingin disampaikan dari tema IMAJINATION ini adalah pertama, Festival Awicarita mencita-citakan lahirnya anak-anak yang kaya imajinasi dengan kebragamanyang dimiliki oleh anak-anak Indonesia. Kedua, Festival Awicarita bermimpi untuk dapat menjadi hubungan bagi seluruh pecinta dongeng negeri untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan yang dapat memperkaya khazanah dongeng Indonesia. Susunan acara pada Awicarita Festival:

a. Jelajah Dongeng :

Acara pertama ini diselenggarakan selama tiga hari di tiga kota yang berbeda, yaitu di Bali pada tanggal 29 Oktober 2017, Semarang pada tanggal 1-2 November, dan Surabaya pada tanggal 2 November 2017.

b. Sayembara Pendongeng Cilik :

Acara kedua ini diadakan selama dua hari pada tanggal 18-19 November 2017.

c. Pesta Upakyana :

Acara ketiga ini adalah Kelas Dongeng Internasional diadakan pada 11 November 2017, dan terdapat Panggung Dongeng Upakyana 12 November 2017.

d. Kelas Negeri Dongeng :

Acara keempat ini yaitu, Kelas Negeri Dongeng diadakan selama tiga hari pada tanggal 7,8,9, Desember 2017 di Bantul Imogiri.

e. Pagelaran Dongeng Jogja :

Sebagai penutup acara dari Awicarita Festival dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2017 di Hutan pinus mangunan, Imogiri, Bantul.

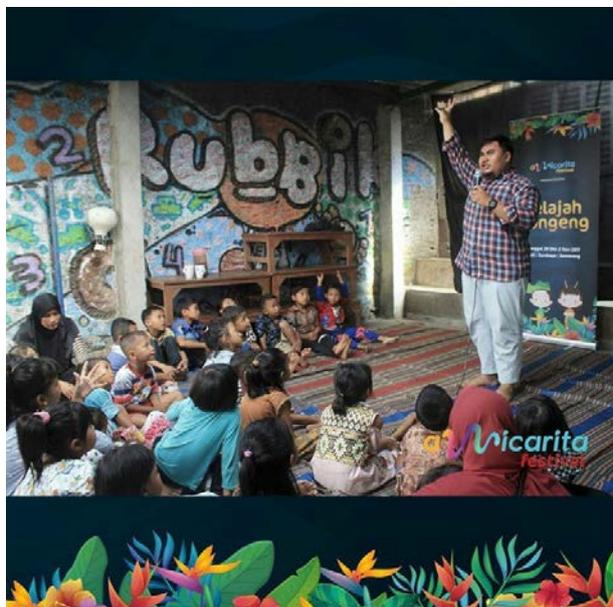
**Gambar 2. 2 Poster Awicarita Festival**



**Sumber : Dokumen Komunitas Rumah Dongeng Mentari**

. Pra *event* merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelum sampai pada Pagelaran Dongeng jogja yaitu, Puncak Awicarita Festival. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain Jelajah Dongeng, Sayembara Pendongeng Cilik, Pesta Upakyana, dan Kelas Negeri Dongeng.

**Gambar 2. 3 Kegiatan Jelajah Dongeng Awicarita Festival**



**Sumber : Instagram Awicarita Festival diakses pada 4 Mei  
2018**

Sebelum menuju puncak Awicarita Festival melalui, rangkaian acara Jelajah Dongeng, Rumah Dongeng Mentari datang melakukan kegiatan mendongeng ke tempat yang sudah ada orang-orangnya dan berasal dari kerjasama dengan sekolah dan komunitas di kota Semarang, Surabaya, dan Bali. Rangkaian acara pertama yaitu, Jelajah Dongeng telah diselenggarakan selama tiga hari di tiga kota yang berbeda, yaitu yang pertama di kota Bali pada tanggal 29 Oktober 2017, di Kota Semarang pada tanggal 1-2 November, dan Kota Surabaya pada tanggal 2 November 2017. Acara ini bertujuan agar Rumah Dongeng Mentari dapat berhasil dalam melakukan penyebaran informasi bahwa akan diadakannya Puncak dari

Awicarita Festival pada tanggal 9 Desember 2017 yaitu, Pagelaran Dongeng Jogja di Hutan Pinus Imogiri, Bantul.

**Gambar 2. 4 Sayembara Pendongeng Cilik Awicarita Festival**



**Sumber : Dokumen Komunitas Rumah Dongeng Mentari**

Selanjutnya acara kedua ini diadakan selama dua hari pada tanggal 18-19 November 2017. Acara ini bertujuan agar Rumah Dongeng Mentari dapat mengedukasi orang tua dan guru bahwa Sayembara Pendongeng Cilik, merupakan wadah fasilitas untuk anak-anak yang ingin memberanikan dirinya untuk berani tampil mendongeng. Pada kegiatan ini semua anak tidak dijanjikan untuk mendapatkan hadiah sebagai pemenang dikarenakan agar mereka tetap fokus pada persiapan dalam mendongeng. Kemudian semua anak-anak akan mendapatkan *goodie bag* yang berisi buku cerita sebagai penunjang mereka untuk berlatih kembali, dalam kegiatan mendongeng. Pada acara ini memang tetap ada 4 anak yang terbaik perbedaannya hanya mendapat buku cerita lebih banyak. Menurut Rumah Dongeng Mentari, anak-anak bukan untuk dilombakan tetapi

diberi fasilitas untuk mengeksplor dirinya, dan target dari acara ini adalah anak-anak yang ingin belajar mendongeng .

**Gambar 2. 5 Pesta Upakyana Awicarita Festival**



**Sumber : Dokumen dari komunitas Rumah Dongeng Mentari**

Selanjutnya acara ketiga ini adalah Kelas Dongeng Internasional yang diadakan pada 11 November 2017, di Resto Merapi View. Acara ini dimulai dari jam 08.30-11.30 WIB. Kelas Dongeng Internasional merupakan kelas belajar intensif bersama Seung Ah Kim, *storyteller* internasional dari Korea, dan terdapat beberapa pendongeng lokal lainnya seperti Rona Mentari dan Kak ella yang akan belajar bersama dengan para peserta. Selajutnya pada tanggal 12 November 2017, diselenggarakannya Pesta Upakyana di Bamboo Hall Ingkung Kualu Bantul.

Acara ini turut mendatangkan Seung Ah Kim, dan mendatangkan pendongeng lokal seperti Pak Bagong, Kak Ella, dan Rona Mentari. Tujuan acara ini, berbagi informasi tentang dunia

dongeng pada khalayak luas. Acara ini membangkitkan antusiasme anak-anak dalam mendengarkan dongeng, dan saat itu ada pengisi internasional *storyteller*. Kelas Negeri Dongeng sebagai rangkaian acara keempat, diadakan selama dua hari satu malam pada tanggal 8-9 Desember 2017. Kelas Negeri Dongeng intensif ini diadakan di Desa Kaki Langit, Imogiri, Bantul. Pada kelas ini peserta akan diajak untuk menggali lebih dalam mengenai potensi yang dimiliki dan berlatih untuk melakukan kegiatan mendongeng. Pada penelitian ini peneliti mengambil sumber Awicarita Festival berdasarkan wawancara dengan Hikmat Akmal, Ketua Acara dalam Awicarita Festival yang dilakukan pada tanggal 14 April 2018.

Pada kelas ini peserta juga akan diajak untuk mempelajari budaya yang ada di daerah Bantul yaitu seperti, mempelajari alat musik kelantung. Kelas ini melatih para peserta untuk dapat memberanikan dirinya tampil di Puncak Awicarita Festival yaitu, Pagelaran Dongeng Jogja di Panggung Aksara. Kelas ini diadakan untuk guru, orang tua, aktivis pendidikan, dan yang tertarik dengan dunia dongeng. Partisipan yang mengikuti Awicarita Festival adalah:

- 1.) Peserta Lomba Sayembara Pendongeng Cilik: Anak-anak kategori usia 6-8 tahun dan kategori usia 9-11 tahun.
- 2.) Para pengunjung Masyarakat Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mahasiswa, guru, orang tua, aktivis pendidikan, dan sebagainya.

- 3.) Narasumber: para ahli *storyteller* dan salah satunya *storyteller* dari Korea yaitu, Seung Ah Kim
- 4.) Partner: Sekolah, dan Komunitas Dongeng.
- 5.) *Volunteer* Awicarita Festival : relawan yang bersedia menjadi bagian panitia dari Awicarita Festival.
- 6.) Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber Awicarita Festival berdasarkan wawancara dengan Hikmat Akmal, Ketua Acara dalam Awicarita Festival yang dilakukan pada tanggal 14 April 2018.

## 2. Struktur Kepanitiaan

Berikut susunan Struktur Panitia Awicarita Festival 2017:

- a. Pengawas/ Penasehat: Drs. Sihono HT, M.Si
- b. Steering Committee :
  - 1.) Ketua : Putri Arum Sari
  - 2.) Finance : Ayu Purbasari
  - 3.) *Event* : Rona Mentari
- c. Organizing Committee:
  - 1.) Divisi Acara : Hikmat Kamal
  - 2.) Divisi Humas : Hana Sundari
  - 3.) Divisi Pubdekdok : Alam Herlambang
  - 4.) Divisi Logistik : Indira Khusnasani
  - 5.) Divisi Artistik : Wahyu Sunaryanto
  - 6.) Divisi Transportasi : Bagus

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber Awicarita Festival berdasarkan wawancara dengan Hikmat Akmal, Ketua Acara dalam Awicarita Festival yang dilakukan pada tanggal 14 April 2018.

### 3. Jobdesk

Berikut adalah pembagian tugas dalam Awicarita Festival

- a. Pengawas / Penasehat : Bertugas sebagai pengawas sekaligus penasehat dalam *event* Awicarita Festival 2017, dan melakukan *controlling* pada *event* tersebut.
- b. Ketua : Bertugas sebagai pemimpin dan bertanggung jawab pada *event*.
- c. Finance : mengatur keuangan, mengelola, dan bertanggung jawab untuk pemasukan serta pengeluaran dari *pra-event* sampai dengan *event* berlangsung.
- d. Divisi Acara : Melakukan *organize* konsep, *Brainstorming* konteng, melakukan perencanaan, dan melakukan pengecekan produksi.
- e. Divisi Humas : Menjalin hubungan yang baik dengan *partnership*, serta melakukan promosi dan publikasi.
- f. Divisi Pubdekdok: Menyiapkan konten, melakukan dokumentasi acara.

- g. Divisi Logistik: Mempersiapkan kebutuhan konsumsi, mempersiapkan merchandise, mengumpulkan project donasi, melengkapi kebutuhan acara.
- h. Divisi Artistik: mempersiapkan properti, membuat dekorasi , mendesain layout panggung.

#### **4. Deskripsi Kerja Tim Pagelaran Dongeng Jogja**

- a. Panggung Amfiteater (MC = 2 orang + Band )
- b. Panggung Aksara (MC = 2 orang )
- c. PJ Pengisi (2): Bertanggung jawab atas sirkulasi pengisi panggung, mulai dari naik hingga turun panggung. Untuk ini, PJ pengisi berkoordinasi dengan stage manager dan LO pengisi. Nanti tiap pengisi ditempatkan di kursi dekat panggung sebelah pojok kanan.
- d. PIC (2): Bertanggung jawab atas keseluruhan acara tiap panggung dan berkoordinasi dengan opsional untuk pengisi.
- e. Stage Manager & Time Keeper (2): Bertanggung jawab dengan panggung dan sirkulasi panggung. Untuk ini, SM berkoordinasi dengan PJ pengisi. Selain itu, ia bertugas memastikan acara berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber Awicarita Festival berdasarkan wawancara dengan Hikmat Akmal, Ketua Acara dalam Awicarita Festival yang dilakukan pada tanggal 14 April 2018.